



## Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Dalam Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar

**Dhea Ramadhani**

Universitas Negeri Padang

**Ari Suriani**

Universitas Negeri Padang

**Sahrn Nisa**

Universitas Negeri Padang

Alamat: Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Indonesia

Korespondensi penulis: [dhearamadhani535@gmail.com](mailto:dhearamadhani535@gmail.com)\*

**Abstract.** Learning motivation has a strong relationship with academic achievement in science subjects in elementary schools. Learning motivation refers to the drive that comes from within the students or from their surrounding environment that encourages them to learn. This study employs a literature review method to examine the relationship between learning motivation and students' academic achievement in science subjects in elementary schools. The results show that high learning motivation will encourage students to be more diligent, persistent, and enthusiastic in learning science. Active involvement in the learning process, ability to manage study time, and perseverance in completing science assignments will positively impact the attainment of optimal academic achievement in science subjects in elementary schools.

**Keywords:** Learning motivation, Learning Outcomes, Science, Elementary school

**Abstrak.** Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri siswa atau dari lingkungan sekitarnya yang mendorong mereka untuk belajar. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih tekun, ulet, dan bersemangat dalam mempelajari IPA. Keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, kemampuan mengelola waktu belajar, dan ketekunan mengerjakan tugas-tugas IPA akan berdampak positif terhadap perolehan prestasi akademik yang optimal dalam mata pelajaran IPA di sekolah dasar.

**Kata kunci:** Motivasi belajar, Hasil belajar, IPA, Sekolah dasar

### LATAR BELAKANG

Keberhasilan seseorang dalam proses belajar dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar diri individu yang sedang belajar (faktor eksternal). Salah satu faktor internal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang adalah adanya keinginan dan kemauan untuk belajar yang kuat pada diri siswa itu sendiri. Apabila seorang siswa memiliki dorongan dan motivasi yang tinggi untuk belajar, maka ia akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berhasil dalam proses pembelajaran yang dijalannya (Nurhidayah, 2016).

Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Konsep IPA yang diajarkan di sekolah dasar masih bersifat terpadu, artinya belum dipisahkan menjadi mata pelajaran yang terpisah-pisah seperti kimia, biologi, dan fisika. IPA diartikan sebagai upaya manusia untuk memahami alam semesta melalui pengamatan, dengan menggunakan prosedur-prosedur tertentu, serta dijelaskan melalui penalaran sehingga diperoleh suatu kesimpulan (Angga, 2022).

Selain memberikan pengetahuan dan pengalaman belajar yang baik, pembelajaran IPA juga dapat memberikan beberapa pengalaman belajar lain bagi siswa, seperti pengalaman belajar yang berkaitan dengan pembentukan karakter. Pengalaman pengalaman belajar ini nantinya akan berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam berhubungan dengan sesama manusia maupun dengan alam.

Keberhasilan siswa dalam mempelajari IPA tidak dapat dipisahkan dari adanya motivasi belajar, baik motivasi yang berasal dari luar diri siswa (eksternal) maupun motivasi yang tumbuh dari dalam diri siswa sendiri (internal). Motivasi belajar yang kuat, baik yang bersumber dari eksternal maupun internal, merupakan faktor penting yang mendukung keberhasilan siswa dalam mempelajari IPA (Pratama et al., 2019).

Motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri siswa tersebut untuk belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Uno (2016) Mengemukakan bahwa hakekat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita, sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan belajar yang menarik.

Motivasi belajar memiliki peran yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dengan motivasi yang tinggi dapat membantu siswa untuk meraih prestasi yang gemilang dalam belajar. Sedangkan motivasi belajar yang rendah dapat menghambat siswa dalam meraih hasil belajar yang memuaskan. Hasil belajar merupakan tolok ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran, melalui hasil belajar guru dapat mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan.

Motivasi merupakan dorongan yang diberikan oleh guru kepada siswa. Tujuan dari pemberian motivasi ini adalah untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat dalam belajar pada diri siswa (Angga, 2022). Motivasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar. Tanpa

adanya motivasi dalam belajar, tidak mungkin seseorang, dalam hal ini siswa, akan melakukan aktivitas belajar (Servitri, 2017).

Keberhasilan belajar seorang siswa dapat diukur dari prestasi belajar yang diraihinya. Setiap orang, baik siswa, guru, sekolah, orang tua, maupun masyarakat, mengharapkan agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang baik dan tinggi. Namun, tidak semua siswa dapat mencapai prestasi belajar yang sama, terdapat perbedaan pencapaian di antara mereka.

Dalam proses interaksi belajarmengajar, ada beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan, di antaranya adalah motivasi belajar dan metode pembelajaran. Motivasi belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajarmengajar, karena motivasi diperlukan untuk menumbuhkan minat dan ketertarikan siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan oleh guru (Nurhidayah, 2016).

## **KAJIAN TEORITIS**

Belajar menurut Nana Sudjana (2001:28), adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Belajar menurut Morgan dalam Agus Suprijono (2009:3), adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Mengajar menurut Nana Sudjana (2001:29) merupakan suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa melakukan proses belajar.

Nazarudin (2007:162) pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung proses belajar yang sifatnya internal. Menurut Nazarudin (2007:163) pembelajaran adalah suatu peristiwa atau situasi yang sengaja dirancang dalam rangka membantu dan mempermudah proses belajar dengan harapan dapat membangun kreatifitas siswa.

Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik. Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Uno (2017:23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dalam pengumpulan data dan penulisannya. Metode ini melibatkan proses pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori yang terdapat dalam berbagai literatur yang berhubungan dengan topik penelitian.

Penelitian ini berfokus pada hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik dalam mata pelajaran ipa di sekolah dasar. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan memahami keterkaitan antara motivasi belajar siswa dan prestasi akademik mereka dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di tingkat sekolah dasar.

Melalui studi pustaka, peneliti berusaha mengumpulkan dan menganalisis informasi teoritis serta temuan-temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik tersebut, untuk kemudian menarik kesimpulan mengenai hubungan antara motivasi belajar dan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPA di sekolah dasar.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan seluruh kekuatan atau daya penggerak yang berasal dari dalam diri siswa. Motivasi ini berfungsi untuk membangkitkan, mempertahankan, dan mengarahkan aktivitas belajar siswa (Sri Susandi, 2014). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memang memiliki korelasi yang erat dengan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh (Sutikno, 2005), bahwa motivasi belajar merupakan jantung atau inti dari kegiatan belajar itu sendiri. Motivasi adalah pendorong yang membuat seseorang, dalam hal ini siswa, terdorong untuk belajar.

Motivasi belajar yang tinggi dapat mendorong siswa untuk berusaha lebih keras, tekun, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan belajar IPA. Hal ini pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPA. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung kurang aktif dan kurang antusias dalam pembelajaran IPA, sehingga prestasi akademiknya pun cenderung lebih rendah.

Menurut Hamdu & Agustina (2011) Motivasi yang tinggi akan mendorong siswa untuk berusaha, tekun, dan fokus dalam kegiatan belajarnya. Hal ini akan membuahkan hasil berupa prestasi belajar yang baik. Sebaliknya, Kurangnya motivasi belajar akan membuat siswa kurang bersemangat, malas, dan kurang terarah dalam belajar. Akibatnya, prestasi belajar yang dicapai pun akan rendah.

Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa sekolah dasar untuk lebih tekun, ulet, dan bersemangat dalam mempelajari materi IPA. Siswa yang termotivasi akan lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, melakukan eksperimen, dan menyelesaikan tugas-tugas dengan baik. Mereka cenderung akan berusaha keras untuk memahami konsep-konsep IPA dan tidak mudah menyerah saat menemui kendala. Keterlibatan aktif ini akan membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih mendalam. Selain itu, siswa yang termotivasi juga cenderung dapat mengelola waktu belajarnya dengan baik, seperti menyempatkan diri untuk belajar IPA di luar jam pelajaran. Hal ini akan memberi mereka kesempatan untuk memperdalam pemahaman dan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Motivasi belajar yang tinggi juga akan mendorong siswa untuk tekun mengerjakan tugas-tugas IPA yang diberikan guru. Dengan demikian, motivasi belajar yang tinggi akan berdampak positif terhadap perolehan hasil belajar IPA yang optimal pada siswa sekolah dasar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang erat dengan prestasi akademik siswa dalam mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih terlibat aktif dalam proses pembelajaran, mampu mengelola waktu belajar dengan baik, dan tekun mengerjakan tugas-tugas IPA. Hal ini pada akhirnya akan berdampak positif terhadap perolehan prestasi akademik yang optimal dalam mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Oleh karena itu, penting bagi guru dan orang tua untuk membantu meningkatkan motivasi belajar siswa agar mereka dapat mencapai prestasi akademik yang lebih baik dalam mata pelajaran IPA.

### **2. Saran**

Meningkatkan motivasi belajar bagi siswa harus dilakukan bukan hanya oleh guru yang memang bertugas sebagai motivator tetapi juga oleh keluarga tetapi yang lebih penting memotivasi dari diri siswa itu sendiri. Pihak terkait sebaiknya lebih meningkatkan motivasi siswa dalam PBM demi meningkatkan hasil belajar siswa sehingga dapat diperoleh lulusan yang berkualitas dan memiliki keinginan untuk melanjutkan sekolah ke jenjang yang lebih tinggi.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Angga, C. S., Nurwahidah, I. (2022). Korelasi antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5877–5889. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Hamdu, G., & Agustina, L. (2011). Pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1), 25–33.
- Nazarudin. (2007). *Manajemen pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Nurhidayah, D. A. (2016). Pengaruh motivasi berprestasi dan gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika SMP. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/10.24269/dpp.v3i2.83>
- Pratama, F., Firman, & Neviyarni. (2019). Pengaruh motivasi belajar IPA siswa terhadap hasil belajar. *EDUKATIF: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 280–286. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index%0APENGARUH>
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Servitri, M. O. (2017). Pembelajaran multimedia IPA dengan model contextual teaching and learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Mimbar Sekolah Dasar*, 4(1), 1–8. <https://doi.org/10.53400/mimbarsd.v4i1.6157>
- Sudjana. (2001). *Metode & teknik pembelajaran partisipatif*. Bandung: Falah Production.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative learning: Teori dan aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sutikno, M. S. (2005). *Pembelajaran efektif*. Mataram.
- Ulandari, K. S. S., & Dibia, I. K. D. (2014). Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa SD kelas V semester ganjil di Desa Buruan. *Jurnal Mimbar PGSD*, 2(1), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/2312>
- Uno, H. B. (2016). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya (analisis di bidang pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.